



RS PRATAMA TERUS BERBENAH

Rumah Sakit Tanpa Kelas, Unggulan Pemkot

YOGYA (KR) - Memasuki tahun keempat beroperasinya RS Pratama, kini menjadi jujugan masyarakat. Satu-satunya rumah sakit tanpa kelas itu pun termasuk unggulan Pemkot Yogya. Terutama dalam memberikan layanan kesehatan tanpa memandang struktur sosial.

Menurut Direktur RS Pratama dr Prie Aka Mahdayanti, dibangunnya rumah sakit tersebut merupakan kebijakan Walikota Yogya menghadapi era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). "Pada era JKN waktu itu, Pemkot baru memiliki satu rumah sakit. Padahal akses masyarakat sangat tinggi. Kelas tiga di rumah sakit swasta selalu penuh. Sehingga walikota berharap pemerintah memiliki fasilitas kesehatan yang nyaman dan memadai," urainya, Minggu (10/11).

Oleh karena itu, ketika muncul kebijakan BPJS Kesehatan terkait sistem ru-

jukan berjenjang, RS Pratama mampu menjadi jawaban. Rumah sakit tipe D itu menjadi rujukan pasien dari fasilitas kesehatan tingkat pertama. Sehingga mayoritas pasien atau 80 persennya merupakan peserta JKN.

dr Mahdayanti menambahkan, meski merupakan rumah sakit tanpa kelas namun fasilitasnya disesuaikan dengan kelas 3. Antara lain terdiri dari bangsal anak, bangsal dewasa, kamar bersalin, kamar maternal atau obsgyn, perinatal, high care unit serta dua kamar operasi. "Total ada 69 bed. Setiap kamar ada enam bed, sesuai standar kelas 3.

Namun unsur kenyamanan pasien kami utamakan seperti ruangan cukup leluasa, semua dilengkapi AC dan kamar mandi dalam," imbuhnya.

Sejumlah fasilitas penunjang disesuaikan kebutuhan pasien. Mulai dari poli penyakit dalam, poli anak, poli kandungan dan kebidanan, dan poli bedah. Selain itu terdapat poli gigi, radiologi, anastesi serta patologi klinik. Bahkan salah satu kamar operasi sudah menerapkan Modular Operating Theatre (MOT) dengan teknologi canggih.

Terkait perkembangan teknologi informasi, dr Mahdayanti mengungkapkan pihaknya terus berbenah. Dalam waktu dekat akan diluncurkan antrean online yang sudah terkoneksi dengan Jogja Smart Service (JSS). Sehingga bagi pasien yang sudah pernah terdaftar di RS



KR-Ardhi Wahdan

Salah satu kamar pasien yang dimiliki RS Pratama.

Pratama dan mendapat rujukan, dapat mendaftar online dengan nomor rekam medis. "Dari sistem itu juga akan terlihat dokter yang menangani siapa, kuotanya sejauh mana, sehingga pasien tidak perlu mengantre lama," tandasnya.

Selain pendaftaran online, juga akan diluncurkan website resmi rumah sakit. Laman daring tersebut ditujukan sebagai sarana edukasi bagi ma-

syarakat di samping informasi bed yang kosong. Hal ini karena salah satu konten web berupa penyuluhan kesehatan serta informasi mengenai obat yang dikonsumsi pasien. "Paling tidak kami bisa memberikan kepastian bagi pasien. Masukan masyarakat melalui agenda temu pelanggan lintas sektor selalu kami jadikan referensi untuk pengembangan ke depan," urainya. **(Dhi)-m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005